

ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan yang terjadi didunia bisnis dewasa ini memaksa perusahaan untuk melakukan segala upaya agar tetap bisa bertahan ditengah-tengah persaingan ketat tersebut. Agar dapat tetap bertahan bahkan kalau memungkinkan dapat memenangkan persaingan yang ada mengharuskan perusahaan memiliki keunggulan bersaing (*Competitive Advantage*) seperti produk yang dibuat merupakan yang diinginkan oleh konsumen, tersedia pada waktu dibutuhkan konsumen, memiliki kualitas produk yang baik serta dijual dengan harga yang relatif murah sehingga tentunya diharapkan dapat terjangkau oleh banyak konsumen yang membutuhkan produk tersebut.

Oleh karena itu perusahaan harus dapat menekan biaya produksi produknya serendah mungkin. Hal ini dapat dilakukan jika semua biaya yang dikeluarkan perusahaan merupakan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk dan tidak terjadi pemborosan. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan *activity-based management* untuk menganalisis aktivitas perusahaan dan mengeliminasi semua aktivitas yang tidak bernilai tambah yang dapat meningkatkan biaya produksi. Dengan mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah perusahaan dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi biaya produksinya.

